BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono adalah “cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”⁵⁵

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jadi penelitian kualitatif ialah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, maka pengambilan data yang dilakukan dari keadaan yang sewajarnya, dengan itu dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan, sehingga Landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan, Penelitian deskriptif hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.⁵⁶

⁵⁵ Darna Nana and Herlina Elin, ‘Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen’, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.1 (2018), 288
<<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>>.

⁵⁶ Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, ‘The Type of Descriptive Research in Communication Study’, *Jurnal Diakom*, 1.2 (2018), 83–90.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Beberapa teknik pengumpulan data primer, antara lain wawancara, observasi, atau diskusi terfokus. Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari hasil wawancara terhadap kepala desa Neglasari, kuncen Kampung Naga dan masyarakat Kampung Naga.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Dengan kata lain, data sekunder data yg diperoleh dari sumber kedua selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.⁵⁷ Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, internet dan media lainnya yang terkait dengan topik penelitian Kampung Adat, khususnya Kampung Naga.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang kemudian nantinya akan dianalisis lebih mendalam. Dalam penelitian

⁵⁷ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, 'Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data', *Mitita*, 1.3 (2023), 34–46.

metode kualitatif ini penulis menggunakan tiga tahapan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.⁵⁸ Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati hal yang dilakukan oleh mereka, dengan demikian, kehadiran peneliti diketahui orang-orang yang ada di lokasi sehingga terjalin interaksi antara pengamat dan orang yang sedang dilokasi.⁵⁹ Observasi yang diteliti misalnya mengamati perilaku dan kondisi masyarakat di Kampung Naga, baik secara individu maupun kelompok.

2. Wawancara

Menurut Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tatap muka secara langsung dengan informan atau subjek sebagai sumber informasi untuk menanyakan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur dan telah disiapkan

⁵⁸ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21 <<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>.

⁵⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2010).

⁶⁰ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian...*, hlm. 51.

terlebih dahulu. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan beberapa narasumber, yaitu kepala desa Neglasari, Kuncen masyarakat Kampung Naga, penyuluh Agama Islam Kampung Naga, dan beberapa masyarakat Kampung Naga.

3. Dokumentasi

Dokumen (dokumentasi) merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶¹ Sifat utama bentuk data tersebut adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data dari peristiwa yang lalu. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan bantuan dokumentasi hasil penelitian akan semakin terpercaya.⁶²

D. Uji Kreadibilitas Data

Dalam pengujian kreadibilitas data atau hasil kepercayaan peneliti terhadap hasil penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Jenis triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber.⁶³ Triangulasi sumber merupakan cara

⁶¹ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Wacana*, 13.2 (2014), 177–81.

⁶² Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian...*, hlm. 52.

⁶³ Samsu, 'Metode Penelitian' (Jambi: Pusaka Jambi, 2021), hlm. 101.

untuk mengecek data melalui beberapa sumber (informan) yang relevan dengan konteks penelitian.⁶⁴

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda agar mendapat informasi yang lebih luas dan mendalam dari sumber data yang sama yakni kepala desa Neglasari, penyuluh Agama Islam Kampung Naga, kuncen Kampung Naga dan Masyarakat Kampung Naga. Peneliti menggunakan wawancara langsung observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Tetapi setelah penelitian akan menjadi jelas kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁶⁵ Sementara itu, instrumen pendukung terdiri dari hard instrument dan soft instrument. Hard instrument

⁶⁴ S. Hadi, ‘Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]’, *Ilmu Pendidikan*, 22.1 (2016), 21–22.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 305.

seperti alat perekam dan kamera, sedangkan soft instrument berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi.⁶⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷ Dalam penelitian ini teknik analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif, analisis yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan data.⁶⁸ Proses analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*.⁶⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁶⁶ Dr. Ibrahim, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta , 2015), hlm. 137.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 244.

⁶⁸ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi (Anggota IKAP), 2017), hlm.270.

⁶⁹ Samsu, 'Metode Penelitian' (Jambi: Pusaka Jambi, 2021), hlm. 105.

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁰ Dalam penelitian ini penulis melakukan peringkasan data terhadap berbagai data yang telah diterima, kemudian memilah data yang penting kemudian di sederhanakan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁷¹ Teknik penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari uraian serta bentuk- bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang disesuaikan dengan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi serta dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.⁷² Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dalam mencocokkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung kembali dengan hasil yang sudah menjadi

⁷⁰ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian...*, hlm. 93.

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 94.

⁷² *Ibid.*, hlm. 96.